JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy
Volume 7, Nomor 1 Tahun 2026, pp. 1-5
ISSN (online): 2723-1607 DOI: 10.36082/jdht.v7i1.2284

KALENDER KESEHATAN GIGI SEBAGAI INOVASI PEMANTAUAN KESEHATAN GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Irmanita Wiradona[1], Erni Mardiati[2], Meiningtyas Diah Maharani [3]
[1,3] Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, Indonesia
[2] Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Indonesia

Info Artikel

Article History:

Received: 29 Apr 2025
Revised: 20 Oct 2025
Accepted: 21 Apr 2026
Available Online: 29 Apr 2026

Kata Kunci:
Kalender Kesehatan Gigi, kesehatan gigi anak, indeks plak, promosi kesehatan

Abstrak

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tinggi, khususnya pada anak-anak usia sekolah dasar. Data Survey Kesehatan Indonesia (2023) menunjukkan prevalensi karies dan perilaku menyikat gigi yang kurang baik. Upaya promotif melalui media edukatif inovatif diperlukan untuk meningkatkan perilaku menjaga kesehatan gigi sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Kalender Kesehatan Gigi (KaKesGi) sebagai media pemantauan dan peningkatan tindakan menjaga kesehatan gigi serta penurunan skor indeks plak pada siswa kelas V SD Negeri Manyaran 01 Kota Semarang. Penelitian menggunakan desain *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel sebanyak 74 siswa, dengan instrumen yang digunakan lembar observasi berupa ceklist dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Media KaKesGi diberikan sebagai intervensi untuk mengukur perubahan tindakan menggosok gigi dan skor indeks plak. Hasil menunjukkan setelah penggunaan KaKesGi, terdapat peningkatan tindakan menggosok gigi dari kategori baik sebesar 3% menjadi 11%, serta penurunan kategori buruk dari 16% menjadi 4%. Uji Wilcoxon menunjukkan hasil signifikan (p= 0,000), menandakan adanya pengaruh penggunaan KaKesGi terhadap peningkatan perilaku menggosok gigi. Status kebersihan gigi berdasarkan indeks plak juga meningkat, dari 0% kategori baik pada hari pertama menjadi 100% pada hari ketujuh. Penggunaan media KaKesGi efektif dalam meningkatkan tindakan menjaga kesehatan gigi dan kebersihan gigi siswa sekolah dasar.

DENTAL HEALTH CALENDAR AS AN INNOVATIVE APPROACH TO MONITORING ORAL HEALTH IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN

Keywords:
Dental Health Calendar, children's dental health, plaque index, health promotion

Abstract

Dental and oral health problems in Indonesia remain high, particularly among elementary school-aged children. Data from the Indonesian Health Survey (2023) indicate a high prevalence of dental caries and inadequate tooth brushing behavior. Innovative educational media are needed as a promotive effort to improve dental health behaviors from an early age. This study aims to analyze the effectiveness of the Dental Health Calendar (KaKesGi) as a monitoring tool and as a means to enhance dental care behaviors and reduce plaque index scores among fifth-grade students at SD Negeri Manyaran 01, Semarang City. The study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 74 students, with observation checklists as the research instrument, and the data were analyzed using the Wilcoxon test. The KaKesGi media was provided as an intervention to measure changes in tooth brushing behavior and plaque index scores. The results showed that after using KaKesGi, the proportion of students with good tooth brushing behavior increased from 3% to 11%, while the proportion in the poor category decreased from 16% to 4%. The Wilcoxon test yielded a significant result (p = 0.000), indicating that the use of KaKesGi had a positive impact on improving tooth brushing behavior. The dental cleanliness status based on the plaque index also improved, with the percentage of students categorized as good increasing from 0% on the first day to 100% on the seventh day. The use of the KaKesGi media was effective in enhancing dental care behaviors and oral hygiene among elementary school students.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author.
Published by Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Korespondensi Penulis:
Irmanita Wiradona
Email: irmanita.wiradona@gmail.com

Pendahuluan

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tinggi, terutama untuk anak-anak (Pandu et al., 2023). Menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi masalah kesehatan gigi pada populasi usia 3 tahun ke atas mencapai 43,6%, dan di wilayah Jawa Tengah sebesar 42,8%. Pada kelompok usia 10–14 tahun, sebesar 37,2% mengalami karies gigi. Prevalensi perilaku menyikat gigi setiap hari pada usia lebih dari 3 tahun di Indonesia sebesar 72,5%, namun perilaku menyikat gigi dengan cara yang baik dan benar hanya tercapai pada 5,3% anak usia 10–14 tahun (Munira et al., 2023).

Upaya untuk mengatasi masalah kesehatan usia anak-anak dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan (Wiradona et al., 2022). Pendidikan kesehatan gigi dapat dilakukan melalui upaya promotif, yakni kegiatan yang menekankan promosi kesehatan. Pemilihan media atau alat yang tepat akan memudahkan pemahaman materi promosi kesehatan (Pay et al., 2024). Penggunaan media yang efektif dapat membantu mengatasi kecenderungan sikap pasif anak usia 5–9 tahun, di mana media cetak menjadi salah satu sarana edukasi yang sesuai. Pada usia ini, anak berada pada tahap praoperasional, yaitu masa anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar (Damanik et al., 2023).

Inovasi media sangat diperlukan untuk anak-anak, agar mampu merangsang pikiran, perhatian, dan minat mereka (Herawati et al., 2022). Salah satu media modifikasi yang dapat digunakan adalah media kalender. Jenis-jenis kalender meliputi kalender dinding, kalender meja, kalender elektronik, kalender promosi, kalender saku, kalender dompet, dan kalender buku (catatan). Penggunaan media kalender mengadaptasi konsep penanggalan dan rutinitas sehari-hari, sehingga memungkinkan sasaran berinteraksi langsung dengan media tersebut, sekaligus sebagai alat monitoring mandiri untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Murdianti, 2024).

KaKesGi adalah media berbentuk kalender yang berisi konsep penanggalan atau *daily routine*, dengan sasaran utama anak-anak, untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut setiap hari. KaKesGi berfungsi untuk mengendalikan kebiasaan anak, sehingga anak memiliki kesadaran, komitmen, dan pemahaman yang tinggi dalam menerapkan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan KaKesGi juga dapat melatih nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, ketelitian, serta membangkitkan motivasi untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Pawarti dan Abrar, 2019).

Penelitian Pawarti dan Abrar (2019) menunjukkan bahwa penggunaan kalender sikat gigi dapat meningkatkan perilaku menyikat gigi siswa, dari kategori baik sebesar 36% sebelum perlakuan menjadi 87% setelah perlakuan. Penelitian Laela et al., (2022) juga membuktikan bahwa media poster dan kalender interaktif sehat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi siswa.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa status kebersihan gigi pada siswa kelas V di SD Negeri Manyaran 01 Kota Semarang tahun 2023 memiliki skor indeks plak rata-rata sebesar 3,43, dengan kriteria kurang, jauh dari target optimal OHI-S $\leq$ 1,2 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025). Selain itu, masih banyak siswa yang belum menerapkan waktu menyikat gigi dengan benar dan sering mengonsumsi makanan kariogenik.

Urgensi penelitian ini terletak pada tingginya beban penyakit akibat karies gigi yang berdampak jangka panjang terhadap kualitas hidup anak, termasuk terganggunya proses belajar, penurunan prestasi akademik, serta berisiko menimbulkan beban ekonomi keluarga akibat biaya perawatan kesehatan. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi promotif berbasis media sederhana, inovatif, serta aplikatif seperti Kalender Kesehatan Gigi (KaKesGi), yang tidak hanya berfungsi sebagai alat edukasi tetapi juga sebagai media monitoring perilaku harian. Penelitian ini penting untuk mengkaji efektivitas KaKesGi dalam membentuk perilaku menjaga kesehatan gigi secara konsisten, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap penurunan prevalensi karies gigi dan peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut anak di tingkat sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Manyaran 01 Kota Semarang sebanyak 74 siswa, yang dipilih secara total sampling. Intervensi yang diberikan berupa Kalender Kesehatan Gigi (KaKesGi) sebagai media pemantauan dan edukasi dalam menjaga kesehatan gigi.

Instrumen penelitian berupa kuesioner kebiasaan menggosok gigi dan lembar observasi kebersihan gigi. Intervensi dilakukan dengan pemberian KaKesGi. Sebelum intervensi, dilakukan pengukuran awal (*pretest*) tindakan menggosok gigi dan status kebersihan gigi menggunakan skor indeks plak. Setelah penggunaan KaKesGi selama tujuh hari, dilakukan pengukuran kembali (*posttest*) pada variabel yang sama. Data hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan setelah penggunaan media KaKesGi terhadap perubahan perilaku menggosok gigi dan skor indeks plak siswa.

Hasil

Penelitian ini menganalisis perbedaan setelah penggunaan media Kalender Kesehatan Gigi (KaKesGi) terhadap tindakan menggosok gigi siswa sekolah dasar. Berdasarkan data yang diperoleh, berikut ini adalah distribusi frekuensi tindakan menggosok gigi sebelum dan sesudah menggunakan media KaKesGi:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tindakan Menggosok Gigi Siswa Kelas V dengan Media KakesGi

Tindakan	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Buruk	12	16	3	4
Sedang	60	81	63	85
Baik	2	3	8	11
Jumlah	74	100	74	100
Rata-rata	16,53		21.49	

Berdasarkan tabel 1, tindakan menggosok gigi responden menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menggunakan KaKesGi. Sebelum penggunaan KaKesGi, 81% siswa berada pada kategori tindakan sedang dan 3% pada kategori baik. Setelah intervensi, 85% siswa berada pada kategori sedang dan 11% pada kategori baik, sementara yang kategori buruk menurun menjadi hanya 4%. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata skor tindakan menggosok gigi yang meningkat dari 16,53 (pretest) menjadi 21,49 (posttest).

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Wilcoxon

Tindakan	n	Min	Max	Rata-rata	p
Pretest	74	11	12	16.53	0.000
Postest	74	56	112	90.49	

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$), yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap tindakan menggosok gigi siswa setelah menggunakan media KaKesGi.

Selanjutnya, status kebersihan gigi siswa yang diukur menggunakan indeks plak juga menunjukkan perbaikan yang signifikan. Berikut adalah distribusi frekuensi status kebersihan gigi sebelum dan sesudah intervensi menggunakan KaKesGi:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi (Plak Indeks) Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media KakesGi

Plak Indeks	Hari Ke-1		Hari Ke-4		HariKe-7	
	n	%	n	%	n	%
Buruk	29	39,2	0	0	0	0
Sedang	45	60,8	32	43,2	0	0
Baik	0	0	42	56,8	74	100
Jumlah	74	100	74	100	74	100

Berdasarkan Tabel 3, status kebersihan gigi siswa, yang diukur menggunakan indeks plak, mengalami perbaikan yang signifikan selama periode intervensi. Pada hari ke-1, tidak ada siswa yang memiliki kebersihan gigi kategori baik (0%). Pada hari ke-4, 56,8% siswa sudah berada pada kategori baik, dan pada hari ke-7, 100% siswa berada pada kategori baik, menunjukkan keberhasilan penggunaan KaKesGi dalam meningkatkan kebersihan gigi siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Kalender Kesehatan Gigi (KaKesGi) memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan tindakan menjaga kesehatan gigi pada siswa kelas V SD Negeri Manyaran 01 Kota Semarang. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori promosi kesehatan, yang mengutamakan pengembangan dan penerapan kebiasaan hidup sehat sebagai bentuk intervensi yang berkelanjutan dan efektif dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat, khususnya anak-anak. KaKesGi, sebagai alat edukasi berbasis media kalender, memungkinkan siswa untuk melakukan *self-monitoring* terhadap kebiasaan menggosok gigi mereka setiap hari. Ini selaras dengan definisi promosi kesehatan menurut Green & Tones dalam Rachmawati (2019) yang menyatakan bahwa promosi kesehatan melibatkan pendekatan yang memberikan keterampilan dan motivasi kepada individu untuk melakukan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai media edukasi, KaKesGi membantu membangun kesadaran dan disiplin siswa untuk memantau kebiasaan menggosok gigi mereka. Dalam penelitian ini, peningkatan yang signifikan dalam kategori baik (dari 3% menjadi 18%) serta kategori sedang (dari 81% menjadi 85%) pada tindakan menggosok gigi pasca intervensi menunjukkan bahwa media kalender ini efektif dalam membantu siswa mengingat dan mengimplementasikan kebiasaan menggosok gigi secara benar dan rutin. KaKesGi mengintegrasikan konsep *daily* target yang mendorong anak-anak untuk melaksanakan kegiatan sehat dalam rutinitas harian mereka. Dengan adanya kolom untuk menandai waktu menggosok gigi setiap pagi dan malam selama tujuh hari berturut-turut, media ini tidak hanya berfungsi sebagai pengingat, tetapi juga sebagai alat motivasi yang memperkuat kebiasaan baik.

Penelitian ini juga konsisten dengan temuan sebelumnya oleh Pawarti dan Abrar (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan kalender sikat gigi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan frekuensi dan kebersihan gigi dan mulut siswa. Pada penelitian tersebut, kalender sikat gigi terbukti meningkatkan kebiasaan menyikat gigi pagi dan malam, yang sejalan dengan peningkatan kebersihan gigi yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Laela et al., (2022) mengenai penggunaan media interaktif

untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi juga menunjukkan bahwa media edukasi yang mudah diakses dapat meningkatkan kepatuhan siswa terhadap kebiasaan sehat, serta mengurangi risiko masalah kesehatan gigi seperti karies.

Peningkatan frekuensi menggosok gigi yang benar, sebagaimana terlihat dalam peningkatan skor pada kategori baik dalam penelitian ini, juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Mardelita et al., (2023) yang menekankan pentingnya penggunaan alat yang tepat, teknik yang benar, serta waktu dan frekuensi yang tepat dalam menjaga kesehatan gigi. Dengan menggunakan KaKesGi, siswa tidak hanya diajarkan cara menggosok gigi yang benar, tetapi juga diarahkan untuk melakukannya secara teratur, sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan. Proses ini membantu memperkuat kebiasaan sehat, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kesehatan gigi mereka.

Hasil dari uji Wilcoxon yang menunjukkan p-value 0,000 ($p < 0,05$) mengindikasikan bahwa penggunaan KaKesGi secara signifikan mengubah perilaku siswa dalam menjaga kesehatan gigi mereka. Hal ini memperkuat hipotesis bahwa media berbasis kalender yang menggabungkan penjadwalan rutinitas sehari-hari dapat meningkatkan kesadaran serta kebiasaan sehat pada anak-anak. Temuan ini juga menunjukkan bahwa KaKesGi berperan penting dalam mendorong anak-anak untuk lebih disiplin dalam menjaga kebersihan gigi mereka, sebuah faktor penting dalam mencegah masalah kesehatan gigi yang lebih serius di kemudian hari.

Selain itu, penggunaan KaKesGi tidak hanya mendidik siswa mengenai pentingnya menggosok gigi, tetapi juga mengajarkan keterampilan penting lainnya seperti tanggung jawab, disiplin, dan ketelitian. Ini sesuai dengan prinsip dasar dalam Teori Perubahan Perilaku yang menekankan bahwa perubahan dalam perilaku kesehatan tidak hanya tergantung pada pengetahuan (Rakhmawati et al., 2021), tetapi juga pada kemampuan individu untuk secara konsisten melaksanakan tindakan yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Rosdiana et al., 2023). Dalam hal ini, KaKesGi berfungsi tidak hanya sebagai media edukasi tetapi juga sebagai alat untuk memfasilitasi perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan KaKesGi juga dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan sosial, seperti orang tua, teman, dan guru. Penelitian oleh Wanti et al., (2021) menekankan bahwa faktor penguat eksternal, seperti motivasi yang diberikan oleh orang dewasa atau pihak yang memiliki peran penting dalam kehidupan anak, turut mempercepat terbentuknya kebiasaan sehat. KaKesGi, dengan desain yang memungkinkan orang tua dan guru untuk memantau perkembangan anak, memberikan kesempatan bagi mereka untuk memberikan umpan balik positif dan mendukung anak dalam menjaga kebersihan gigi mereka.

Penelitian oleh Usmaran et al., (2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan media kalender dalam pendidikan gizi dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku makan remaja *overweight*, yang menunjukkan bahwa media berbasis kalender memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku melalui penggunaan *daily* target dan pemantauan yang terstruktur. Pada penelitian ini, KaKesGi memanfaatkan konsep yang serupa, dengan memberikan target harian yang harus dipenuhi oleh siswa untuk menjaga kebersihan gigi mereka, yang pada akhirnya mengarah pada kebiasaan menggosok gigi yang lebih baik dan lebih teratur. Sejalan dengan penelitian Ainsworth et al., (2023) bahwa *BRIGHT trial* strategi menunjukkan intervensi berbasis pengingat/monitoring dapat meningkatkan frekuensi menyikat pada beberapa subkelompok.

Mekanisme pemberian target harian ini sejalan dengan konsep intervensi berbasis rutinitas yang terbukti efektif dalam berbagai penelitian sebelumnya. Program *Brush Day & Night* yang dilaksanakan selama 21 hari di sekolah dasar berhasil meningkatkan frekuensi menyikat gigi anak dan menurunkan plak melalui penerapan rutinitas harian yang konsisten dan berbasis monitoring. Hal ini memperkuat bukti bahwa intervensi berbasis pengulangan harian dapat menginternalisasi kebiasaan menjaga kebersihan gigi sejak dini (Melo, et al., 2020)

Lebih jauh, penggunaan media kalender sebagai alat monitoring perilaku juga telah diaplikasikan dalam bentuk kalender digital interaktif untuk mengamati kepatuhan menyikat gigi anak. Hasil pengembangan tersebut menunjukkan bahwa format kalender mampu memberikan motivasi tambahan dan konsistensi perilaku dalam menjaga kebersihan gigi (Rusmiati, et al., 2025). Dengan demikian, efektivitas KaKesGi dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui prinsip yang sama, yaitu kombinasi antara visualisasi target, pemantauan harian, dan penguatan kebiasaan yang terstruktur

KaKesGi juga terbukti efektif dalam meningkatkan kebersihan gigi siswa yang tercermin dari skor indeks plak yang semakin menurun dari hari pertama hingga hari ketujuh. Pada awalnya, 39,2% siswa memiliki status kebersihan gigi buruk, namun setelah penggunaan KaKesGi, seluruh siswa menunjukkan kebersihan gigi yang sangat baik (100%) pada hari ketujuh. Hal ini menunjukkan bahwa media ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kebiasaan menggosok gigi, tetapi juga berdampak langsung pada penurunan penumpukan plak yang menjadi indikator utama kebersihan gigi.

Penurunan skor indeks plak secara cepat sebagaimana yang terlihat dalam penelitian KaKesGi dari status buruk menjadi sangat baik dalam 7 hari,

didukung oleh penelitian Yang, et al (2023) menunjukkan bahwa intervensi dengan pengingat visual/perangkat panduan harian dapat menghasilkan penurunan signifikan indeks plak dalam kurun waktu pendek. Sejalan juga dengan penelitian Nekkanti, et al (2020) bahwa Studi *intelligent brushing guide* pada anak usia prasekolah memperlihatkan bahwa penggunaan panduan menyikat harian selama 7 hari menghasilkan pengurangan signifikan pada skor plak dibandingkan metode biasa. Selain itu, studi *chewable toothbrush* pada anak usia 10-12 tahun juga menunjukkan penurunan plak yang bermakna setelah satu minggu penggunaan sikat dua kali sehari

Kesimpulan

Kalender Kesehatan Gigi (KaKesGi) terbukti efektif meningkatkan kebiasaan menggosok gigi yang benar dan kebersihan gigi siswa. Diharapkan dilakukan pengembangan KaKesGi berbasis digital, serta penerapan rutin di sekolah melalui program UKGS untuk memperkuat kebiasaan menjaga kesehatan gigi siswa.

Daftar Pustaka

Damanik, B. N., Nilwawati, Alini, T., Demitri, A., Daulay, D. K. D., Yani, A., Elrpriska, & Padang, A. (2023). Upaya Preventif dan Promotif Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Penyuluhan dan Demonstrasi di SDN 060883. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang* , *1*(2).

Herawati, A., Sari, A., Santoso, D., Brahmastha, F., Sitorus, G., & Setiawaty, S. (2022). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media Pembelajaran Berbasis Interaktif pada Siswa SDN Mekarjaya 11 Kota Depok Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *01*(04), 111–118.

Mardelita, S., Keumala, C. R., Liana, A. I., & Nur, A. (2023). Peningkatan Status Kebersihan Gigi Melalui Teknik Teeth-Brushing Technique in Class I Students. *Jurnal PADE: Pengabmas Dan Edukasi*, *5*(2), 91–96.

Munira, S., Puspasari, D., Trihono, Thaha, R., Musadad, A., Junadi, P., Kusnanto, H., Sugihantono, A., Witoelar, F., Siswanto, Ariawan, I., Lestary, H., Sulistyowati, Marsini, R., Syahroni, Puspasari, N., Lumbantoruan, M., Mujiati, M. D. S., Cahyorini, … Purnama, R. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI). *Kementerian Kesehatan RI*, 1–964. https://drive.google.com/file/d/1SAomJxUTXwlSzsRrGJfRPxzV3ZzypaRU/view

Murdianti, W. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar di Era Digital. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*(1).

Pawarti dan Abrar. (2019). Penggunaan Kalender Sikat Gigi Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Terhadap Perilaku Menyikat Gigi. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, *5*(2), 103–106.

Pay, M. N., Pinat, L. M. A., & Purnama, T. (2024). Edukasi Media Promosi Kesehatan Gigi Pada Guru Sd Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Karies Gigi Anak. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 383–386. https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1905

Rachmawati, W. C. (2019). PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU. In *Jakarta: Rineka Cipta*.

Rakhmawati, N. S., Budiono, I., Rustiana, E. R., & Subekti, A. (2021). Adolescents' Personal Autonomy And Intentions On Dental And Oral Health Maintenance Behavior. *ODONTO Dental Journal*, *8*(2), 156–164.

Rosdiana, Wirawan, S., Hartika, A., Aji, S., Febriantika, Nayoan, C., Arisanti, D., Trisilawati, R., & Simanjuntak, R. (2023). Penerapan Strategi Perubahan Perilaku. In *Get Press Indonesia* (Issues 1–171).

Laela S, D., Heriyanto, Y., & Mulyanti, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Dengan Menggunakan Media Poster Dan Kalender Interaktif Sehat Merawat Gigi. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(10), 3683–3694.

Usmaran, Andriani, M., Mulyo, Eko, G. P., Hastuti, W., Hapsari, Indri, A., & Kaffah, Z. S. (2019). Media Kalender Dan Leaflet Dalam Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Makan Remaja Overweight. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, *11*(1), 76–87. https://juriskes.com/ojs/index.php/jrk/article/view/650%0Ahttps://juriskes.com/ojs/index.php/jrk/article/view/650/73

Pandu S.U, Khalida Z.H, Sang,S.L, & Prelesamudra.P.I, (2023). Status Kesehatan Mulut Anak Indonesia. *JKGM) Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut*, *5*(1), 38–45. https://doi.org/10.36086/jkgm.v5i1

Wanti, M., Mintjelungan, C. N., & Wowor, V. N. S. (2021). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak. *E-GiGi*, *9*(1), 15–20. https://doi.org/10.35790/eg.9.1.2021.32365

Wiradona, I., Setyowati, F. I., Sadimin, S., Utami, W. J. D., & Yodong, Y. (2022). The Effectiveness of Counselling Using Animated Video on the Behaviour Regarding Dental Caries among Elementary School Students. *Jurnal Kesehatan Gigi*, *9*(1), 47–52. https://doi.org/10.31983/jkg.v9i1.8271